

## Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Desa Sukaraya Tahun 2024

Namora Lumongga Lubis (1), Ramona Dumasari Lubis (2), Chainny Rhamawan (3),

1Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara 3.Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan Universitas Audi Indonesia

[namora.lbs@usu.ac.id](mailto:namora.lbs@usu.ac.id) (1), [ramona\\_lubis@yahoo.com](mailto:ramona_lubis@yahoo.com) (2), [chainnyrhamawan74@gmail.com](mailto:chainnyrhamawan74@gmail.com) (3)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Dukungan sosial mempengaruhi ibu dalam pelaksanaan pemberian ASI secara eksklusif. Salah satu fenomena yang terjadi adalah pemberian MP-ASI dini dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan membantu orang tua untuk menenangkan bayinya yang lapar. Sehingga ibu menyusui di Indonesia masih banyak yang gagal melakukan pemberian ASI secara eksklusif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan sosial dan kecemasan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan cross sectional. Sampel penelitian adalah 115 ibu menyusui yang dengan bayi berusia 6-23 bulan di desa Sukaraya yang dipilih dengan teknik cluster sampling. Variabel dependen yaitu dukungan sosial dan kecemasan ibu, sedangkan variabel independen yaitu keberhasilan ASI eksklusif. Data dikumpulkan menggunakan dua kuesioner, kuesioner dukungan sosial di adaptasi dari Hughes Breastfeeding Support Scale dan kuesioner sikap menggunakan kuesioner dari Iowa Infant feeding Attitude Scale. Data kemudian dianalisis menggunakan Chi Square. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan keberhasilan ASI eksklusif ( $p=0,270$ ), ada hubungan antara kecemasan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif ( $p=0,001$ ). **Diskusi:** Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dukungan sosial dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dalam kecemasan ibu dapat dukungan sosial terhadap keberhasilan ASI eksklusif sangat baik dan berhasil. Perlu untuk memberdayakan orang-orang disekitar ibu dengan memberikan konseling dan informasi mengenai ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, Kecemasan, dukungan sosial.

### ABSTRACT

**Introduction:** social support influences mothers in implementing exclusive breastfeeding. One of the phenomena of parents is to calm their hungry babies, so there are still many breastfeeding mothers in Indonesia who fail to breastfeed exclusively. The research aims to analyze the relationship between social support and maternal anxiety on the success of providing exclusive breastfeeding. **Method:** The design of this study using cross sectional. The sample of this study were 115 breastfeeding mothers with their infants aged 6-23 months at the region in Sukaraya Village. The sample selected by using cluster technique sampling. The dependent variable is social support and Maternal anxiety while independent variable is the success of Exclusive Breastfeeding. The data were collected using questionnaires, the questionnaire of social support adapted from "Hughes Breastfeeding Support Scale" and the questionnaire of mother's attitude used the questionnaire from "Iowa Infant feeding Attitude Scale". Then, the data were analyzed by using Chi Square. **Results:** The result of this study indicate there was no relationship between the social support and the success of exclusive breastfeeding ( $p = 0.270$ ), there was a relationship between maternal anxiety the success of exclusive breastfeeding ( $p = 0,001$ ). **Discussion:** It can be concluded that there is no relation between the social support and the success of providing exclusive breastfeeding. In the case of maternal anxiety, social support for the success of asinexclusive breastfeeding is very good and successful. it is necessary to empower the people around the mother by providing counseling and information about the exclusive breastfeeding.

**Keywords:** exclusive breastfeeding, anxiety, social support

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

ASI (Air Susu Ibu) merupakan sekresi dari kedua belah kelenjar payudara Ibu berupa suatu emulsi lemak dalam larutan lactose, garam organik dan protein, sebagai makanan utama bagi bayi (Arief 2009). WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan pemberian ASI secara eksklusif, ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada 6 bulan pertama kehidupan tanpa pemberian cairan atau makanan lain, kecuali vitamin, mineral dan obat yang telah diizinkan karena adanya alasan medis. Perilaku dan praktik pemberian makanan oleh ibu kepada bayi dapat dipengaruhi oleh individu-individu tertentu dalam lingkungan sosial ibu. Lingkungan sosial ibu meliputi ayah bayi ibu atau nenek, teman dekat dan penyedia layanan kesehatan. Dukungan menyusui didefinisikan sebagai persepsi perempuan terhadap perilaku suportif dari jejaring sosial mereka. Seorang ibu mengalami dukungan ketika mereka menerima perawatan, perhatian, rasa hormat, pengertian, nasihat, dorongan dan bantuan. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Prasetyono 2012). Peresentase pemberian ASI eksklusif masih sangat rendah. Secara global, hanya 40% bayi di bawah usia Indonesia tahun 2016 cakupan keberhasilan pemberian ASI eksklusif masih jauh dari target yaitu sekitar 29,5% dari 80% target Nasional (Kementrian Kesehatan RI 2017). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2016 cakupan pemberian ASI eksklusif juga masih cukup rendah, yaitu hanya sekitar 25,4 % (Kementrian Kesehatan RI 2017). Di wilayah Desa Sukaraya dukungan sosial merupakan hal yang sangat di hormati. Dalam kebudayaan setempat, orang tua, mertua, nenek, kekek, perangkat desa, tetua adat dan para bidan atau dukun kampung sangat mempengaruhi ibu dalam pelaksanaan pemberian ASI secara eksklusif. Salah satu fenomena yang terjadi adalah pemberian MP-ASI dini dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan membantu orang tua untuk menenangkan bayinya yang lapar. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Namun pada kenyataannya cakupan ASI eksklusif masih di bawah target nasional yaitu 80%. Kekurangan pendidikan, informasi, dukungan sosial dan budaya suatu daerah masih berpengaruh besar bagi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu perlu data terbaru dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi sehingga dapat dilakukan suatu modifikasi strategi untuk meningkatkan capaian keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Desa Sukaraya Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Desa Sukaraya Tahun 2024.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah mengaplikasikan kepada masyarakat dan dunia medis serta penelitian selanjutnya hasil penelitian dari judul Hubungan Dukungan Sosial Dan

Kecemasan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Desa Sukaraya Tahun 2024.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional, yaitu salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu observasi atau pengukuran data variabel independen dan dependen yang dimulai simultan pada satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mendeskripsikan hubungan antara dukungan sosial dan Kecemasan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukaraya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1** Distribusi Karakteristik Demografi Responden Hubungan Dukungan Sosial dan Sikap Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif di Desa Sukaraya

No.	Karakteristik	Kriteria	Frekuensi	%
1.	Usia Ibu	15-19	3	2,9
		20-24	24	23,5
		25-29	39	38,2
		30-34	14	13,7
		35-39	22	21,6
	Total		102	100%
2.	Usia Bayi	6-12	54	52,9
		13-23	48	47,1
		Total	102	100%
3.	Agama	Islam	82	80,4
		Kristen Protestan	5	4,9
		Hindu	15	14,7
		Total	102	100%
4.	Suku	Batak	100	98
		Jawa	1	1
		Sunda	1	1
		Total	102	100%
5.	Pendidikan Terakhir	Putus Sekolah (Tidak tamat SD)	5	4,9
		Pendidikan Dasar (SD-SMP)	61	59,8
		Pendidikan Menengah (SMA)	23	22,5
		Perguruan Tinggi	13	12,7
		Total	102	100%
6.	Pekerjaan Ibu	Mengurus Rumah Tangga	89	87,3
		PNS	6	5,9
		Swasta	4	3,9
		Lain-lain	3	2,9
		Total	102	100%

7.	Pendapatan bulanan keluarga	<Rp1.500.000,-,	46	45,1
		Rp1.500.000,-, – Rp2.500.000,-,	37	36,3
		>Rp2.500.000,-,	19	18,6

**Tabel 1** diketahui bahwa sebagian besar usia responden berada pada rentang 28-29 tahun yaitu sebanyak 39 orang (38,2%). Sebagian besar responden memiliki anak berusia 6-12 bulan yaitu sebanyak 54 orang (52,9%). Sebagian besar penduduk beragama Islam sebanyak 82 orang (80,4%) dan bersuku baTAK sebanyak 100 orang (98%). Pendidikan terakhir di dominasi oleh lulusan pendidikan dasar atau SD dan SMP yaitu sebanyak 61 orang (59,8%). Pekerjaan ibu sebagian besar menurus rumah tangga sebanyak 89 orang (87,3%) dengan pendapatan bulanan keluarga di dominasi oleh pendapatan terendah yaitu dibawah Rp1.500.000,-, sebanyak 46 rumah tangga (36,3%), pendapatan termasuk masih rendah dibawah UMR kabupaten Barito Utara yaitu Rp2.500.000,-.

### Variabel yang diukung

#### 1. Dukungan Sosial

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Jenis Dukungan Sosial yang Diterima oleh Ibu didesa Sukaraya

Jenis Dukungan Sosial	Tingkat Dukungan Sosial					
	Kurang		Cukup		Tinggi	
	f	%	f	%	f	%
Dukungan Informasi	36	35,3	52	51	14	13,7
Dukungan Instrumental	24	23,5	69	67,6	9	8,8
Dukungan Emosional	0	0	48	47,1	54	52,9
Dukungan Penilaian atau Penghargaan	9	8,8	46	45,1	47	46,1

**Tabel 2** dapat diketahui bahwa jenis dukungan sosial yang memiliki nilai tertinggi yaitu dukungan emosional 54 orang (52,9%), sedangkan jenis dukungan yang kurang didapatkan oleh responden yaitu dukungan informasi sebanyak 36 orang (35,3%). Ini berarti dukungan emosional ibu sudah terpenuhi dengan baik, sedangkan dukungan informasi masih perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan sosial. Dukungan instrumental yang diterima ibu mayoritas cukup baik dan dukungan penilaian yang tinggi. Dukungan sosial di kaegorikan menjadi tinggi, cukup dan kurang. Distribusi tingkat dukungan sosial di wilayah Puskesmas Benao Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Sosial Ibu di desa Sukaraya

No.	Tingkat Dukungan Sosial	Frekuensi	%
1.	Tinggi	23	22,5
2.	Cukup	79	77,5
3.	Kurang	0	0
	Total	102	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan sosial yang cukup yaitu sebanyak 79 orang (77,5%), dukungan tinggi diterima oleh 22 orang (22,5%), dukungan yang kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan dukungan sosial yang diterima ibu sudah cukup baik, hanya perlu partisipasi dari berbagai kalangan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif agar dukungan yang diterima semakin baik.

Sumber dukungan sosial yang di terima responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4** Tabel Frekuensi Sumber Dukungan Sosial Ibu di Desa Sukaraya

Sumber Dukungan Sosial	Frekuensi Dukungan Sosial							
	Tidak Pernah		Kadang		Sering		Selalu	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Suami	0	0	11	10,8	38	38,2	52	51
Keluarga	2	2	16	15,7	52	51	32	31,4
Petugas Kesehatan	5	4,9	31	30,4	50	49	16	15,7
Teman atau tetangga	3	2,9	61	59,8	26	25,5	12	11,8
Kader Posyandu atau KP-SI	8	7,8	54	52,9	31	30,4	9	8,8
Tokoh Agama atau Tokoh Masyarakat	20	19,6	61	59,8	16	15,7	5	4,9

**Tabel 4** terlihat bahwa mayoritas sumber dukungan sosial terbesar yang sering diterima ibu berasal dari suami sebesar 51%, dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan cukup sering diberikan, dukungan dari teman atau tetangga serta dari kader posyandu mayoritas diterima kadang-kadang, sedangkan dukungan sosial terendah diterima dari tokoh agama atau tokoh masyarakat sebesar 19,6%.

## 2. Kecemasan Ibu

**Tabel 5** Distribusi Frekuensi Kecemasan ibu di Desa Sukaraya

No.	Sikap Ibu	Frekuensi	%
1.	Kecemasan Positif	30	29,4
2.	Kecemasan Negatif	72	70,6
	Total		100%

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 72 orang (70,6%). Hal ini menunjukkan bahwa perlu perhatian khusus untuk memperbaiki Kecemasan ibu di masyarakat agar menjadi lebih baik.

## 3. Pelaksanaan ASI eksklusif

**Tabel 6** Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sukaraya

No.	Pemberian ASI eksklusif	Frekuensi	%
1.	ASI eksklusif	54	52,9
2.	ASI tidak eksklusif	48	47,1
	Total		100%

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden yang melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif lebih banyak dari pada yang tidak memberikan ASI secara eksklusif yaitu sebanyak 54 orang (52,9%).

## IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagian besar ibu masih belum mampu menerapkan pemberian ASI secara eksklusif, baik karena faktor internal maupun faktor eksternal ibu. Faktor internal yang sangat menghambat yaitu terlambatnya luaran ASI, sedangkan faktor eksternal adalah dukungan sosial ibu yang masih belum maksimal, baik dari segi dukungan informasi, instrumental maupun penilaian
2. Tidak ada hubungan antara dukungan sosial terhadap pemberian ASI eksklusif di desa sukaraya. Ibu dengan dukungan cukup maupun tinggi masih banyak yang belum mampu memberikan ASI secara eksklusif
3. Terdapat hubungan antara sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui 0-6 bulan di wilayah desa sukaraya . Semakin positif kecemasan yang ditunjukkan Ibu maka semakin mampu ibu memberikan ASI secara eksklusif.
4. Tingkat ekonomi keluarga, pendidikan dan pekerjaan ibu memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menemukan bahwa

sikap negatif lebih banyak ditunjukkan oleh ibu dengan pendidikan tingkat dasar, dengan pekerjaan mengurus rumah tangga dan dengan penghasilan bulanan keluarga terendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D.N., 2007. Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI eksklusif. Universitas Diponegoro.
- Allgood, M.R., 2014. *Nursing Theorists and Their Work* 8th ed., USA: Elsevier Mosby.
- Apollo & Cahyadi, A., 2012. Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga. *Widya Warta*, 2, pp.255–271.
- Arief, W.K., 2009. *Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asiodu, I. V et al., 2017. Infant Feeding Decision-Making and the Influences of Social Support Persons Among First-Time African American Mothers. *Maternal and Child Health Journal*, 21, pp.863–872.
- Baheiraei, A., Mirghafourvand, M Charandabi, SMA Mohammadi, E. & Nedjat, S., 2014. Health-promoting behaviors and social support in Iranian women of reproductive age: a sequential explanatory mixed methods study. *Int J Public Health* 59(3), pp.465–73.
- Bahiyatun, 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta: EGC.
- Balogun & G, A., 2014. Dispositional Factor, Perceived Social Support and Happiness Among Prison Inmates in Nigeria : a new look. *The Journal of Happiness & Well Being*, 2, pp.16–33.
- Barona-Vilar, C., Escribá-Agüir, V. & Ferrero-Gandía, R., 2009. A qualitative approach to social support and breast-feeding decisions. *Midwifery*, 25(2), pp.187–94.
- Behrman, K. & Arvin, N., 1996. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson* 15th ed., Jakarta: EGC.
- Bowman, R., 2013. The factors that influence duration of exclusive breastfeeding: A mixed methods design.
- Choirinidah, N., 2017. Analisis Faktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Dengan Pendekatan Teori Becoming A Mother Ramona T. Mercer. Universitas Airlangga.
- Cisco, J., 2017. Who Supports Breastfeeding Mothers? An Investigation of Kin Investment in the United States. *Springer Science+Business Media New York* 2017, *Hum Nat* (2), pp.231–253.
- Clark, A., 2016. The role of social support in breastfeeding experiences among rural women in southern appalacia. *Departement of Nutrition and Health Care Management*.
- Damayanti, D., 2010. *Asyiknya Minum Asi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depkes RI, 2005. *Manajemen Laktasi: Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas*
- Dodgson, J. et al., 2002. An ecological perspective of breastfeeding in an indigenous community. *J Nurs Scholarsh* 34(3): 235–41.
- Faridvand, F. et al., 2017. Relationship between social support and breastfeeding self-efficacy among women in Tabriz, Iran. *British Journal of Midwifery*, 25(2), pp.103–109.
- Gerungan, W.A., 2004. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Taufik.
- House, J. & Khan, R.L., 1985. *Measures and Concept of Social Support*, London: Academic Press Inc.
- Ickes, S.B. et al., 2017. Associations between social support, psychological well-being, decision making, empowerment, infant and young child feeding, and nutritional status in Ugandan children ages 0 to 24 months. *Maternal & Child Nutrition*, p.e12483.

Lumongga Lubis N, Dumasari Lubis R, Rhamawan C : Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Desa Sukaraya Tahun 2024

- Kartono, K., 2007. Psikologi Wanita: Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek, Bandung: Mandar Maju.
- Kendall & Mattson, 2011. Linking Health Communication with Social Support, USA: Kendall Hunt Publishing Company. Kesehatan di Puskesmas, Jakarta.
- Kharismawati, E., 2014. Analisis Faktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Teori Perilaku WHO di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya.
- Kumalasari, F. & Ahyani, L.N., 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi: PITUTUR, pp.21–31.
- Kuncoro, 2002. Dukungan Sosial keluarga bagi Ibu Hamil, Bandung: Rajawali Press.
- Laugen, C.M., Islam, N. & Janssen, P.A., 2016. Social Support and Exclusive Breast feeding among Canadian Women. Paediatric and Perinatal Epidemiology, 30(5), pp.430–438. Available at:
- Meedya, S., Fahy, K. & Kable, A., 2010. Factors that positively influence breastfeeding duration to 6 months: A literature review. Women Birth 23(4): 135–45.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Januari 2025	26 Januari 2025	16 Februari 2025	Ya